



Katalog BPS: 5303008

# Statistik Perusahaan Pernakan Sapi Perah

*Dairy Cattle Establishment Statistic*

## 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**



Katalog BPS: 5303008

# Statistik Perusahaan Pernakan Sapi Perah

*Dairy Cattle Establishment Statistic*

## 2014



**STATISTIK PERUSAHAAN  
PETERNAKAN SAPI PERAH, 2014**  
*Dairy Cattle Establishment Statistic, 2014*

**ISSN:** 0216-2636

**No. Publikasi/Publication Number :** 05210.1506

**Katalog BPS/BPS Catalogue:** 5303008

**Ukuran Buku/Book Size:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman/Number of pages:** vi + 56 halaman

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Peternakan**

*Subdirectorate of Livestock Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Subdirectorate of Publication and Compilation Statistics*

**Diterbitkan Oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2014 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data perusahaan peternakan sapi perah yang dilakukan pada tahun 2015. Data yang dicakup dalam publikasi ini antara lain keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, jumlah ternak yang diusahakan, dan biaya produksi selama tahun 2014.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan yang baik dari pihak pengelola perusahaan sapi perah berupa pengiriman laporan secara berkala, serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Kritik dan saran dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat kami harapkan.

Jakarta, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik,



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## **PREFACE**

*Publication of Dairy Cattle Establishment Statistic 2014 is an annual publication containing the results of the data collection from dairy cattle establishment survey in 2015. This publication contains profile, labor, number of dairy cattle, and production cost of dairy cattle establishment in 2014.*

*This publication could be released due to the cooperation and support, both from dairy cattle establishment management, as well as assistance from various parties, ranging from data collection to processing and presentation. Therefore, to all those who have contributed, we convey our appreciation and gratitude.*

*We expect that this publication would be useful to the data consumers. Comment and suggestions from users of data for subsequent publication are always welcome.*

*Jakarta, October 2015  
BPS-Statistics Indonesia*



**Dr. Suryamin, M.Sc.**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman / Page
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	i
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i> .....	vi
Penjelasan / <i>Explanatory</i> .....	1
I. Umum / <i>General</i> .....	1
II. Metodologi / <i>Methodology</i> .....	1
III. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	1
Ringkasan / <i>Summary</i> .....	5
Lampiran/ <i>Appendix</i>	

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel	Halaman/Page
1. Jumlah Perusahaan Sapi Perah menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2014 <i>Number of Dairy Cattle Establishment by Province and Main Activity, 2014</i>	9
2. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Badan Hukum/Usaha, 2014 <i>Number of Dairy Cattle Establishment by Province and Legal Status, 2014</i>	10
3. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Permodalan, 2014 <i>Number of Dairy Cattle Establishment by Province and Investment Facility Status, 2014</i>	11
4. Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Izin Usaha, 2014 <i>Number of Dairy Cattle Establishment by Province and Licencing, 2014</i>	12
5. Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2014 <i>Number of Dairy Cattle Establishment Workers by Province and Workers Status, 2014</i>	13
6. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment by Province, Education Attainment, and Gender, 2014</i>	14
7. Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Non Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment by Province, Education Attainment, and Gender, 2014</i>	16
8. Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Worker Cost of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	18
9. Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi dan Produktivitas Pada Saat Pencacahan 2015 <i>Number of Female Dairy Cattle by Province and Productivity at the Time of Enumeration 2015</i>	19
10. Jumlah Sapi Perah Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Ternak, Pada Saat Pencacahan <i>Number of Dairy Cattle by Province, Sex, and Age Group at the Time of Enumeration</i>	20
11. Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Mutation Parameter of Dairy Cattle by Province, 2014</i>	22
12. Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Mutation Value of Dairy Cattle by Province, 2014</i>	24
13. Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Quantity of Fuel and Lubricant Used of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	26



14.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Value of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishment by Province, 2014..</i>	27
15.	Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Quantity and Value of Electricity and Water Used by Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	28
16.	Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2014 <i>Value of Feed Used by Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Feed, 2014</i>	29
17.	Nilai Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2014 <i>Value of Feed Used by Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Feed, 2014</i>	30
18.	Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Value of Medicine Used by Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	31
19.	Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, 2014 <i>Other Costs of Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Costs, 2014</i>	32
20.	Produksi dan Nilai Produksi Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Production and Production Value of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	34
21.	Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Other Income of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	35
22.	Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Input Value of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	36
23.	Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Output Value of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	37
24.	Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014 <i>Purchasing Value of Capital Goods of Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Capital Goods, 2014</i>	38
25.	Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014 <i>Value of Repaired Capital Goods of Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Capital Goods, 2014</i>	39
26.	Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014 <i>Depreciation Value of Capital Goods of Dairy Cattle Establishment by Province and Kind of Capital Goods, 2014</i>	40

27.	Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Penggunaan, 2014 <i>Quantity of Used Production of Dairy Cattle Establishment by Province and Using Type, 2014</i>	41
28.	Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Jenis Penggunaan, 2014 <i>Value of Used Production of Dairy Cattle Establishment by Province and Using Type, 2014</i>	42
29.	Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014 <i>Quantity of Equipment Used by Dairy Cattle Establishment by Province, 2014</i>	43

#### **DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES**

Gambar/Figures	Halaman/Page
1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah, 2014 <i>Percentage of Production Cost of Dairy Cattle Establishment, 2014</i>	6

## PENJELASAN

## EXPLANATORY

### I. Umum

Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data perusahaan peternakan sapi perah yang dilakukan pada tahun 2015 melalui Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah 2014. Data yang disajikan meliputi keterangan umum perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran upah/gaji pekerja, bahan bakar, pakan ternak dan obat-obatan, mutasi ternak selama setahun, produksi dan lain-lain.

### II. Metodologi

Pengumpulan data dilakukan dengan metoda cacah lengkap, meliputi seluruh perusahaan peternakan sapi perah, yang berbadan hukum dan yang sedang aktif/melakukan kegiatan pada tahun yang bersangkutan diseluruh wilayah Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Daftar LTS dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Pengumpulan data atau pencacahan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2015. Data yang dikumpulkan adalah keadaan perusahaan selama setahun yang lalu (Januari sampai dengan Desember 2014).

### III. Konsep dan Definisi

Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup adalah semua perusahaan sapi perah yang berbadan hukum/badan usaha (PT/PN, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan) yang dijalankan secara terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersil/memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah, dan pengumpul susu.

### I. General

*Publication of Dairy Cattle Establishment Statistic is an annual publication containing the results of the data collection from dairy cattle establishment survey in 2015. This publication contains profile, labor, spending of wages/salary workers, fuel, fodder and medicines, livestock mutation, production, etc.*

### II. Methodology

*The method of collecting data is complete survey (census). There are covering the entire dairy farm company, with legal status and the active/activities during the year throughout the territory of Indonesia.*

*Data was collected by using a LTS-form every year. Data collection or enumeration was conducted in January to June 2015 about establishment's condition during the last year (January to December 2014).*

### III. Concept and Definition

*The dairy cattle establishment that covered are all dairy cattle establishment with legal status Ltd/Ltd-Partnership, Firm, cooperatives, and foundations which conducts a continuous basis in a particular place for commercial/profit that consists of breeding, dairy farming and milk collection.*

**Budidaya sapi perah** adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama untuk pemerahan susu.

**Pembibitan sapi perah** adalah kegiatan pemeliharaan sapi perah dengan tujuan utama pembibitan/pengembangbiakan ternak sapi perah.

**Pengumpul susu** adalah kegiatan yang hanya mengumpulkan susu sapi yang kemudian dijual kembali ke perusahaan atau konsumen akhir.

**Kegiatan utama** adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan nilai output paling besar.

**Pekerja** adalah mereka yang bekerja di perusahaan serta menerima upah/gaji langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun berupa barang.

**Pekerja tetap** adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji, meskipun tidak ada kegiatan.

**Pekerja Honorer** adalah mereka yang bekerja secara tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tanpa memperhatikan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

**Pekerja harian** adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerja.

**Belum berproduksi** adalah sapi perah yang belum pernah memberikan hasil meskipun sudah cukup umur, sampai dengan pada saat pencacahan.

**Sedang berproduksi/laktasi** adalah sapi perah yang sedang berproduksi/laktasi, pada saat pencacahan.

***Dairy farming** is the raising of dairy cattle with the main purpose is milking.*

***Breeding** is raising of dairy cattle with the main purpose is nursery/breeding of dairy cattle.*

***Collected milk** is an activity that only collect cow's milk which is then sold back to the establishment or the end-consumer.*

***The main activity** is the one activity that generates the greatest output value.*

***Workers** are those who work in the establishment and receive a wage/salary directly from the establishment, in cash or kind.*

***Permanent workers** are those who work to earn salary/wages, although there are no activity.*

***Non-Permanent workers** are those who work in the establishment which is paid on a monthly basis, regardless of the number of working days the worker.*

***Daily workers** are those who work with receive a daily wage. Wages can be received on a weekly or monthly based on the number of working days.*

***Not yet in production** are dairy cattle that has never deliver results despite of age, up to the time of enumeration.*

***Being production/lactation** are dairy cows which is at the time of enumeration was producing/lactation.*

**Sedang dalam keadaan kering** adalah sapi perah yang sebelum saat pencacahan pernah berproduksi dan masih akan berproduksi, tetapi tidak berproduksi pada saat pencacahan.

**Tidak berproduksi lagi** adalah sapi perah yang pernah berproduksi dan tidak akan pernah berproduksi lagi dimasa yang akan datang, misalnya karena sakit, afkir.

**Pengeluaran perusahaan** adalah seluruh pengeluaran yang benar-benar digunakan untuk mengelola perusahaan selama setahun.

**Hijauan makanan ternak** adalah segala macam jenis rumput dan tumbuhan lain yang dapat dimakan oleh ternak. Jenis pakan ini meliputi antara lain tanaman yang tergolong dalam bangsa *gramineae* dan *leguminose*.

**Konsentrat** adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pellet dan sebagainya.

**Lain-lain** misalnya mineral.

**Sediaan biologik** adalah obat hewan/unggas yang meliputi vaksin, serum, dan bahan diagnostika biologik untuk hewan/unggas.

**Sediaan farmasetik** adalah obat hewan/unggas yang meliputi antara lain vitamin, hormone, mineral, anti bakteri, anti protozoa, anti diare, obat pencernaan.

**Sediaan premiks** adalah obat hewan/unggas yang meliputi imbuhan pakan dan pelengkap pakan yang masih dicampurkan pada pakan atau minuman untuk mendapatkan pengenceran tertentu.

***Being in a dry state** are dairy cattle production ever and still be productive, but not producing at the time of enumeration.*

***No longer** are dairy cattle production ever and will never produce again in the future because of illness, salvage.*

***Corporate spending** is all the expenditure actually used to manage the establishment in a year.*

***Forage fodder** are all kinds of grasses and other plants that can be eaten by livestock. This feed types include, among other plants belonging to the *Gramineae.sp* and *Leguminose.sp*.*

***Concentrate** is processed foodstuffs such as pellet mills, etc.*

***Others** mineral instance.*

***Biological preparations** are animal/poultry medicine which include vaccines, serum, and biological diagnostika materials for animal/poultry.*

***Pharmaceutical preparations** are animal/poultry medicine which include vitamins, hormones, minerals, anti-bacterial, anti-protozoal, anti-diarrhea, gastrointestinal drugs.*

***Premix preparations** are animal/poultry medicine which include feed additives and supplementary feed was mixed in feed or water to get a certain dilution .*

**Sediaan lainnya** adalah obat hewan/unggas selain tersebut diatas misalnya pelarut vaksin, aquadest, dan sebagainya.

**Barang modal tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya.

**Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.

**Perbaikan besar barang modal** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut.

**Anak** adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.

**Muda** adalah ternak yang berumur yang 1 tahun dan lebih, tetapi kurang dari 2 tahun dan belum pernah kawin/beranak.

**Dewasa** adalah ternak yang berumur 2 tahun atau lebih. Termasuk ternak yang berumur kurang 2 tahun tetapi pernah kawin/beranak.

**Other preparations** are animal/poultry medicine in addition to the above-mentioned, e.g. vaccine solvents, distilled water, etc.

**Fixed capital goods** are goods for long-term use, such as land, buildings, machinery, etc.

**The new capital goods** are capital goods that have not been used other parties (except land), the former capital goods from abroad are classified as new capital goods.

**Major repairs of capital goods** is repairing to increase capacity or extend the life of the capital goods.

**Children** are dairy cattle aged less than 1 year .

**Are young animals** are dairy cattle that are 1 year old and more, but less than 2 years and have never been married/lambing.

**Adults** are dairy cattle aged 2 years or more . Including dairy cattle younger than 2 years but ever married/lambing .

## RINGKASAN

Perusahaan peternakan sapi perah yang dicakup dalam penerbitan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pembibitan, budidaya sapi perah, dan pengumpul susu sapi. Pada tahun 2014, dari 59 perusahaan yang aktif dan memenuhi syarat perusahaan diperoleh data sebagai berikut: 1 perusahaan melakukan kegiatan pembibitan sapi perah, 54 perusahaan merupakan usaha budidaya sapi perah dan 4 perusahaan adalah perusahaan perusahaan pengumpul susu sapi perah. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya sebagian besar perusahaan merupakan perusahaan yang berbentuk PT/CV/Firma (64,41 persen, kemudian koperasi (23,73 persen), yayasan (10,17 persen), dan BUMN (1,69 persen).

Jumlah pekerja selama tahun 2014 sebanyak 1.558 orang, yang terdiri atas 1.432 orang pekerja tetap dan 126 orang pekerja honorer.

Stok sapi perah pada akhir tahun 2014 adalah 13.061 ekor, dengan rata-rata penguasaan 221 ekor per perusahaan atau naik 22 ekor per perusahaan bila dibandingkan tahun 2013. Berdasarkan jenis kelamin, sapi perah yang diusahakan 91 persen berjenis kelamin betina sedangkan sisanya berjenis kelamin jantan.

Populasi sapi perah betina pada saat pencacahan sebanyak 12.823 ekor. Menurut golongan produktivitas, 33,92 persen dari populasi sapi perah betina diantaranya belum berproduksi, 57,40 persen sedang berproduksi/laktasi, 6,82 persen sedang dalam keadaan kering dan 1,86 persen sudah tidak berproduksi lagi.

## SUMMARY

*Dairy cattle establishment covered in this publication are breeding, dairy farming, and collecting milk establishment. There are 59 active establishment in 2014, consisting of one breeding establishment, 54 dairy establishment, and 4 collecting milk of dairy cows. Similar to previous years, the majority of establishment as Ltd./Ltd-Partnership/Firm (64,41 percent), then the cooperative (23,73 percent), foundations (10,17 percent), and state-owned enterprises (1,69 percent).*

*The number of workers during the year 2014 as 1.558 labor, consisting of 1.432 permanent workers and 126 non-permanent workers.*

*Stock of dairy cattle at the end of 2014 was 13.061 heads, with an average is 221 heads per establishment or increase 22 heads per establishment compared with 2013. Based on sex, 91 percent of the dairy cattle are female, while the rest are male.*

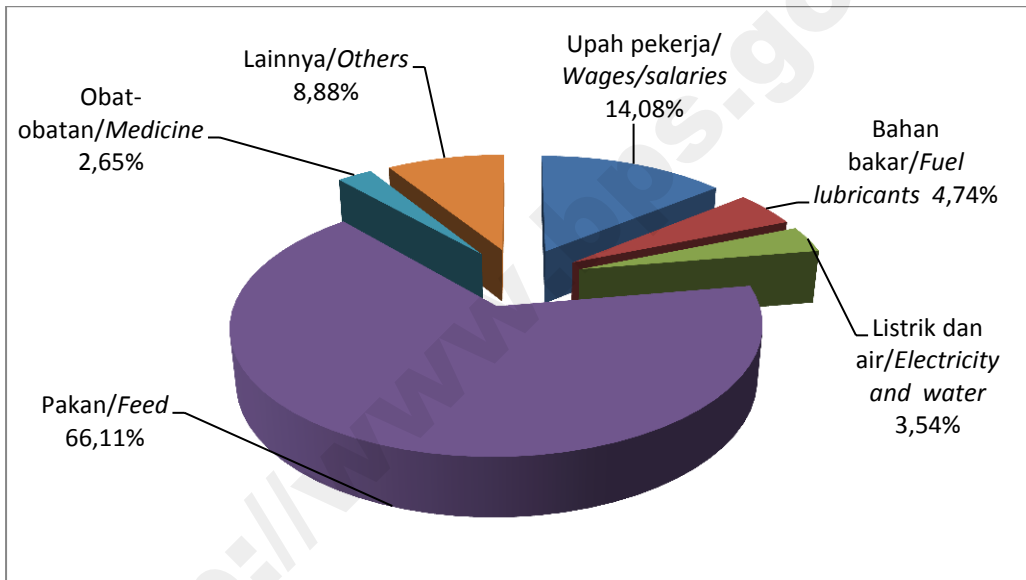
*Female dairy cattle population at the time of enumeration was 12.823 heads. According to productivity, 33,92 percent have never produced; 57,40 percent were in production/lactation; 6,82 percent are in the dry period; and 1,86 percent is no longer in production .*

Produksi susu segar selama tahun 2014 sebanyak 64.110 ribu liter atau 1.087 ribu liter per perusahaan. Rata-rata tersebut naik 23,78 persen dari tahun 2013.

Proporsi terbesar dalam biaya produksi perusahaan sapi perah adalah untuk pakan ternak (66,11 persen), diikuti oleh upah/gaji (14,08 persen), bahan bakar (4,74 persen), listrik dan air (3,54 persen), obat-obatan (2,65 persen), dan lainnya (8,88 persen).

Fresh milk production in 2014 was 64.110 thousand liters or 1.087 thousand litres every establishment. There are increasing 23,78 percent from production in 2013.

The largest proportion of production cost of dairy cattle establishment are for feed (66,11 percent), while the rest are for wage/salary (14,08 percent), fuel (4,74 percent), electricity and water (3,54 percent), medicine (2,65 percent), and others (8,88 percent).



Gambar/Figure 1. Persentase Pengeluaran Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2014  
Percentage of Production Cost of Dairy Cattle Establishment, 2014



# **TABEL-TABEL**

---

## *TABLES*



**Tabel** 1.  
*Table*

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah**  
**Menurut Provinsi dan Kegiatan Utama, 2014**  
*Number of Dairy Cattle Establishment*  
*by Province and Main Activity, 2014*

<b>Provinsi</b>	<b>Pembibitan Sapi Perah</b>	<b>Budidaya Sapi Perah</b>	<b>Pengumpul Susu Sapi</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Dairy Cattle Breeding</i>	<i>Dairy Cattle Farming</i>	<i>Milk Collector</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	-	18	-	18
Jawa Tengah	-	9	1	10
Jawa Timur	1	22	2	25
Lainnya/Others*)	-	5	1	6
<b>Indonesia</b>	<b>1</b>	<b>54</b>	<b>4</b>	<b>59</b>
2013	1	63	3	67

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi  
dan Badan Hukum/Usaha, 2014**

**Tabel 2.**  
Table

*Number of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Legal Status, 2014*

<b>Provinsi</b>	<b>PT/CV/ FIRMA</b>	<b>BUMN</b>	<b>Koperasi</b>	<b>Yayasan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Ltd/Ltd Partnership/ Firm</i>	<i>State Enterprise</i>	<i>Cooperative</i>	<i>Foundation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	16	-	2	-	18
Jawa Tengah	5	-	2	3	10
Jawa Timur	14	1	8	2	25
Lainnya/ <i>Others</i> *)	3	-	2	1	6
<b>Indonesia</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>59</b>
2013	40	2	17	8	67

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi  
dan Status Permodalan, 2014**

**Tabel 3.**

Table

*Number of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Investment Facility Status, 2014*

<b>Provinsi</b>	<b>PMA</b>	<b>PMDN</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Foreign Investment</i>	<i>Domestic Investment</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	-	16	2	18
Jawa Tengah	-	8	2	10
Jawa Timur	1	19	5	25
Lainnya/Others*)	1	5	-	6
<b>Indonesia</b>	<b>2</b>	<b>48</b>	<b>9</b>	<b>59</b>
2013	2	51	14	67

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi  
dan Izin Usaha, 2014**

**Tabel 4.**

Table

*Number of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Licencing, 2014*

Provinsi	BKPM	BKPM D	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pemda Tk. I/II	Lainnya	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Coordinative Agency for Investment</i>	<i>Regional Coordinative Agency for Investment</i>	<i>Directorate General of Livestock and Animal Health</i>	<i>Local Govern- ment</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	-	-	6	12	-	18
Jawa Tengah	-	-	1	9	-	10
Jawa Timur	1	-	8	13	3	25
Lainnya/Others*)	-	-	2	4	-	6
<b>Indonesia</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>3</b>	<b>59</b>
2013	1	1	13	49	3	67

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 5.**  
Table

**Jumlah Pekerja Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2014**  
*Number of Dairy Cattle Establishment Workers  
by Province and Worker Status, 2014*

<b>Provinsi</b>	<b>Pekerja Tetap</b>	<b>Pekerja Honorer</b>	<b>Pekerja Harian (hari-orang)</b>
<i>Province</i>	<i>Permanent Workers</i>	<i>Non Permanent Workers</i>	<i>Daily Workers (man-days)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	289	58	17.196
Jawa Tengah	82	27	-
Jawa Timur	968	15	73.045
Lainnya/ <i>Others</i> *)	93	26	3.456
<b>Indonesia</b>	<b>1.432</b>	<b>126</b>	<b>93.697</b>
2013	1.457	112	68.719

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 6.**  
*Table*

**Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,  
dan Jenis Kelamin, 2014**

*Number of Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment  
by Province, Education Attainment, and Gender, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	s.d SD <i>Primary School</i>		SMTP <i>Junior High School</i>		SNakMA <i>Animal Husbandry Senior High School</i>		SMTA Lainnya <i>Others Senior High School</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat	123	6	54	1	16	3	48	1
Jawa Tengah	35	1	11	4	3	-	15	5
Jawa Timur	177	7	76	12	13	2	420	62
Lainnya/Others*)	13	-	16	-	-	-	37	8
<b>Indonesia</b>	<b>348</b>	<b>14</b>	<b>157</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	<b>5</b>	<b>520</b>	<b>76</b>
2013	313	14	217	11	23	8	524	75

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Selatan, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*



**Tabel 6.** Lanjutan/*Continued*  
Table

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana Peternakan <i>Master of Animal Husbandry</i>		Dokter Hewan <i>Veterinarian</i>		Akademi/Univer- sitas Lainnya <i>Others Academy/ University</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Jawa Barat	8	1	7	1	15	5	271	18
Jawa Tengah	1	1	-	1	2	3	67	15
Jawa Timur	18	6	16	4	112	43	832	136
Lainnya/ <i>Others</i> *)	15	-	1	-	1	2	83	10
<b>Indonesia</b>	<b>42</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>130</b>	<b>53</b>	<b>1.253</b>	<b>179</b>
2013	40	7	24	7	144	50	1.285	172

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 7.**  
Table

**Jumlah Pekerja Honorer Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi, Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan,  
dan Jenis Kelamin, 2014**

*Number of Non Permanent Workers of Dairy Cattle Establishment  
by Province, Education Completed, and Gender, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	s.d SD <i>Primary School</i>		SMTP <i>Junior High School</i>		SNakMA <i>Animal Husbandry Senior High School</i>		SMTA Lainnya <i>Others Senior High School</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat	39	1	9	1	-	-	7	-
Jawa Tengah	14	8	4	-	-	-	1	-
Jawa Timur	11	-	3	-	-	-	1	-
Lainnya/ <i>Others</i> *)	1	-	1	-	-	-	19	3
<b>Indonesia</b>	<b>65</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>28</b>	<b>3</b>
2013	65	2	27	4	-	-	12	-

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 7. Lanjutan/Continued**  
Table

Provinsi <i>Province</i>	Sarjana Peternakan <i>Master of Animal Husbandry</i>		Dokter Hewan <i>Veterinarian</i>		Akademi/Universitas Lainnya <i>Others Academy/University</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Jawa Barat	-	-	-	-	-	1	55	3
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	19	8
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	15	0
Lainnya/Others*)	-	-	1	-	-	1	22	4
<b>Indonesia</b>	-	-	<b>1</b>	-	-	<b>2</b>	<b>111</b>	<b>15</b>
2013	-	-	1	-	-	1	105	7

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Pengeluaran Upah Pekerja Perusahaan Sapi Perah**

**Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 8.**  
Table

*Worker Cost of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014*

*(Juta/Million Rp)*

Provinsi <i>Province</i>	Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i>		Upah/Lembur, dsb <i>Overtime Wages, etc</i>		Upah Harian <i>Daily Wages</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Berupa Uang <i>In the form of Money</i>	Berupa Barang <i>In the form of Goods</i>	Berupa Uang <i>In the form of Money</i>	Berupa Barang <i>In the form of Goods</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	4.948,22	216,12	853,99	2,80	1.401,76	7.422,89
Jawa Tengah	1.249,08	30,68	367,95	10,56	-	1.658,27
Jawa Timur	15.807,77	36,99	1.169,78	26,75	1.477,16	18.518,45
Lainnya/ <i>Others</i> *)	1.453,78	-	378,45	-	609,85	2.442,08
<b>Indonesia</b>	<b>23.458,85</b>	<b>283,79</b>	<b>2.770,17</b>	<b>40,11</b>	<b>3.488,77</b>	<b>30.041,69</b>
2013	14.786,90	180,79	2.373,64	41,19	2.662,32	20.044,84

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 9.**  
Table

**Jumlah Sapi Perah Betina Menurut Provinsi  
dan Produktivitas Pada Saat Pencacahan, 2015**  
*Number of Female Dairy Cattle by Province  
and Productivity at the Time of Enumeration 2015*  
(Ekor/Head)

Provinsi	Belum Berproduksi	Sedang Berproduksi	Sedang dalam Keadaan Kering	Tidak Berproduksi Lagi	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Non in Lactation Yet</i>	<i>Lactation</i>	<i>Dried Up</i>	<i>Unproduction</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	1.713	2.699	420	15	4.847
Jawa Tengah	100	183	101	8	392
Jawa Timur	1.963	3.648	247	187	6.045
Lainnya/Others*)	173	151	26	6	356
<b>Indonesia</b>	<b>3.949</b>	<b>6.681</b>	<b>794</b>	<b>216</b>	<b>11.640</b>
2014**)	3.829	6.647	984	241	11.701
2013***)	n.a	n.a	n.a	n.a	13.710

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

\*\*\*) Khusus untuk tahun 2014 kondisi 1 Juni 2014  
*Especially for year 2014 of June 1, 2014 conditions*

\*\*\*\*) Khusus untuk tahun 2013 menggunakan hasil ST2013 kondisi 1 Mei 2013  
*Especially for year 2013 using the results of May 1, 2013, ST2013 conditions*

**Tabel 10.**  
Table

**Jumlah Sapi Perah Menurut Provinsi, Jenis Kelamin,  
dan Golongan Umur Pada Saat Pencacahan 2015**

*Number of Dairy Cattle at by Province, Sex,  
and Age Group at the Time of Enumeration 2015  
(Ekor/Head)*

Provinsi <i>Province</i>	Jantan <i>Male</i>				Betina <i>Female</i>			
	Anak <i>Weaning</i>	Muda <i>Yearling</i>	Dewasa <i>Mature</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Anak <i>Weaning</i>	Muda <i>Yearling</i>	Dewasa <i>Mature</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat	53	43	63	159	812	947	3.088	4.847
Jawa Tengah	40	4	3	47	56	44	292	392
Jawa Timur	578	302	74	954	785	1.196	4.064	6.045
Lainnya/ <i>Others</i> *)	9	1	13	23	50	95	211	356
<b>Indonesia</b>	<b>680</b>	<b>350</b>	<b>153</b>	<b>1.183</b>	<b>1.703</b>	<b>2.282</b>	<b>7.655</b>	<b>11.640</b>
2014**)	794	361	138	1.293	1.463	2.344	7.894	11.701
2013***)	n.a	n.a	n.a	2.657	n.a	n.a	n.a	13.710

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

\*\*\*) Khusus untuk tahun 2014 kondisi 1 Juni 2014  
*Especially for year 2014 of June 1, 2014 conditions*

\*\*\*\*) Khusus untuk tahun 2013 menggunakan hasil ST2013 kondisi 1 Mei 2013  
*Especially for year 2013 using the results of May 1, 2013, ST2013 conditions*

**Tabel 10.** Lanjutan/*Continued*  
Table

Provinsi <i>Province</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Anak <i>Weaning</i>	Muda <i>Yearling</i>	Dewasa <i>Mature</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jawa Barat	865	990	3.151	5.006
Jawa Tengah	96	48	295	439
Jawa Timur	1.363	1.498	4.138	6.999
Lainnya/ <i>Others</i> *)	59	96	224	379
<b>Indonesia</b>	<b>2.383</b>	<b>2.632</b>	<b>7.808</b>	<b>12.823</b>
2014**)	2.257	2.705	8.032	12.994
2013***)	n.a	n.a	n.a	16.367

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

\*\*\*) Khusus untuk tahun 2013 menggunakan hasil ST2013 kondisi 1 Mei 2013  
*Especially for year 2013 using the results of May 1, 2013, ST2013 conditions*

**Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah**

**Tabel 11.**

**Menurut Provinsi, 2014 (%)**

Table

*Mutation Parameter of Dairy Cattle by Province, 2014 (%)*

<b>Provinsi</b>	<b>Stok Awal 2014</b>	<b>Pembelian</b>	<b>Kelahiran</b>	<b>Penambahan Lain</b>
<i>Province</i>	<i>Beginning Stock 2014</i>	<i>Purchased</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Increasing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	100	0,16	30,30	0,49
Jawa Tengah	100	6,72	28,20	-
Jawa Timur	100	1,04	37,20	0,21
Lainnya/ <i>Others</i> *)	100	-	4,98	4,45
<b>Indonesia</b>	<b>100</b>	<b>0,88</b>	<b>33,19</b>	<b>0,47</b>
2013	100	1,42	38,81	0,77

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*



**Tabel 11. Lanjutan/Continued**  
Table

<b>Provinsi</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Pemotongan</b>	<b>Kematian</b>	<b>Pengurangan Lain</b>	<b>Stok Akhir 2014</b>
<i>Province</i>	<i>Sold</i>	<i>Slaughtered</i>	<i>Death</i>	<i>Other Decreasing</i>	<i>Final Stock 2014</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jawa Barat	26,87	0,20	10,63	1,06	98,04
Jawa Tengah	25,81	1,30	9,54	-	100,22
Jawa Timur	47,43	0,29	7,72	0,37	89,71
Lainnya/ <i>Others</i> *)	0,89	-	3,56	12,46	101,96
<b>Indonesia</b>	<b>37,65</b>	<b>0,28</b>	<b>8,63</b>	<b>1,09</b>	<b>93,47</b>
2013	30,68	0,34	6,98	3,82	99,18

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah**

**Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 12.**

Table

*Mutation Value of Dairy Cattle by Province, 2014*

*(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Stok Awal 2014</b>	<b>Pembelian</b>	<b>Kelahiran</b>	<b>Penambahan Lain</b>
<i>Province</i>	<i>Beginning Stock 2014</i>	<i>Purchasing</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Increasing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	62.365,00	132,00	-	120,00
Jawa Tengah	4.628,50	353,90	-	-
Jawa Timur	126.787,88	884,75	-	146,50
Lainnya/Others*)	6.335,92	-	-	125,00
<b>Indonesia</b>	<b>200.117,30</b>	<b>1.370,65</b>	<b>-</b>	<b>391,50</b>
2013	190.876,29	1.788,00	-	608,50

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 12.** Lanjutan/*Continued*  
Table

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Stok Akhir 2014
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Death</i>	<i>Other Decreasing</i>	<i>Final Stock 2014</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jawa Barat	8.356,60	139,00	2.220,50	246,80	63.523,60
Jawa Tengah	964,50	36,00	90,00	-	4.392,40
Jawa Timur	42.957,16	143,21	983,95	223,65	126.773,04
Lainnya/ <i>Others</i> *)	30,00	-	85,00	456,00	7.280,94
<b>Indonesia</b>	<b>52.308,26</b>	<b>318,21</b>	<b>3.379,45</b>	<b>926,45</b>	<b>201.969,98</b>
2013	44.260,00	480,00	1.799,40	7.612,10	200.430,45

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Other consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas**

**Tabel** 13.  
Table

**Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014**

*Quantity of Fuel and Lubricant Used  
by Dairy Cattle Establishment by Province, 2014  
(Liter/Litre)*

<b>Provinsi</b>	<b>Bensin</b>	<b>Solar</b>	<b>Minyak Tanah</b>	<b>Pelumas</b>
<i>Province</i>	<i>Benzine</i>	<i>Solar</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Lubricant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	14.157	253.018	-	1.602
Jawa Tengah	6.536	10.358	-	334
Jawa Timur	55.019	854.937	568	3.699
Lainnya/ <i>Others</i> *)	9.075	28.885	-	557
<b>Indonesia</b>	<b>84.787</b>	<b>1.147.198</b>	<b>568</b>	<b>6.192</b>
2013	90.218	1.005.791	571	5.976

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 14.**

*Table Value of Fuel and Lubricant Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Bensin</b>	<b>Solar</b>	<b>Minyak Tanah</b>	<b>Pelumas</b>	<b>Bahan Bakar Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Benzine</i>	<i>Solar</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Lubricant</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	93,63	1.754,39	-	69,51	-	1.917,53
Jawa Tengah	44,99	68,69	-	8,90	1,95	124,53
Jawa Timur	361,95	7.312,98	4,58	70,82	67,48	7.817,81
Lainnya/Others*)	62,81	176,35	-	17,26	-	256,42
<b>Indonesia</b>	<b>563,38</b>	<b>9.312,41</b>	<b>4,58</b>	<b>166,49</b>	<b>69,43</b>	<b>10.116,29</b>
2013	601,54	8.610,72	4,61	132,70	11.089,08	20.438,65

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah dan Nilai Pemakaian Listrik dan Air  
Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 15.**  
Table

*Quantity and Value of Electricity and Water Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Listrik Dibangkitkan Sendiri <i>Own Produced Electricity (KWh)</i>	Listrik Dari PLN <i>Purchased from State Electricity</i>		Air Water		Jumlah Total Value <i>(Juta Rp)</i>
		Pemakaian Quantity <i>(KWh)</i>	Nilai Value <i>(Juta Rp)</i>	Pemakaian Quantity <i>(M<sup>3</sup>)</i>	Nilai Value <i>(Juta Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	-	2.649.650	3.166,25	9.250	11,76	3.178,01
Jawa Tengah	-	15.146	16,92	14.501	16,48	33,40
Jawa Timur	2.655.804	3.854.719	4.060,57	165.293	102,94	4.163,51
Lainnya/Others*)	-	135.783	154,96	4.570	28,15	183,11
<b>Indonesia</b>	<b>2.655.804</b>	<b>6.655.298</b>	<b>7.398,70</b>	<b>193.614</b>	<b>159,33</b>	<b>7.558,03</b>
2013	2.657.164	4.850.701	5.161,23	194.167	152,89	5.314,12

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah Pemakaian Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel** 16.  
Table

**Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2014**

*Number of Feed Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province and Kind of Feed, 2014  
(Ton/Ton)*

<b>Provinsi</b>	<b>Hijauan Pakan Ternak</b>	<b>Konsentrat</b>	<b>Pakan Lain</b>
<i>Province</i>	<i>Forage</i>	<i>Concentrate</i>	<i>Others Feed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	11.757	18.095	16.397
Jawa Tengah	2.307	590	1.099
Jawa Timur	43.385	11.513	26.357
Lainnya/Others*)	2.783	136	70
<b>Indonesia</b>	<b>60.233</b>	<b>30.335</b>	<b>43.923</b>
2013	70.761	23.299	57.480

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel** 17.  
Table

**Nilai Pakan Ternak Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi dan Jenis Pakan, 2014**  
*Value of Feed Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province and Kind of Feed, 2014*  
(Juta/Million Rp)

<b>Provinsi</b>	<b>Hijauan Pakan Ternak</b>	<b>Konsentrat</b>	<b>Pakan Lain</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Forage</i>	<i>Concentrate</i>	<i>Others Feed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	9.348,53	22.964,37	18.991,17	51.304,07
Jawa Tengah	614,53	1.197,47	552,94	2.364,94
Jawa Timur	10.193,01	18.162,63	57.725,70	86.081,34
Lainnya/ <i>Others</i> *)	568,60	462,25	313,11	1.343,96
<b>Indonesia</b>	<b>20.724,67</b>	<b>42.786,72</b>	<b>77.582,92</b>	<b>141.094,31</b>
2013	13.679,16	41.170,19	62.354,80	117.204,15

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*



**Nilai Pengeluaran Obat-obatan Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 18.**  
Table

*Value of Medicine Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Sediaan Biologik</b>	<b>Sediaan Farmasetik</b>	<b>Sediaan Premix</b>	<b>Inseminasi Buatan</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Biological Preparations</i>	<i>Pharmasetic Preparations</i>	<i>Premix Preparations</i>	<i>Artificial Insemination</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	400,43	749,89	58,69	139,48	327,26	1.675,75
Jawa Tengah	1,17	11,48	0,24	14,95	6,24	34,08
Jawa Timur	446,81	971,89	216,47	28,15	2.192,30	3.855,62
Lainnya/Others*)	0,87	75,03	2,70	1,08	0,41	80,09
<b>Indonesia</b>	<b>849,28</b>	<b>1.808,29</b>	<b>278,10</b>	<b>183,66</b>	<b>2.526,21</b>	<b>5.645,54</b>
2013	470,22	1.553,82	394,53	138,30	2.271,04	4.827,91

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Pengeluaran Lain Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi  
dan Jenis Pengeluaran, 2014**

**Tabel 19.**  
Table

*Other Cost of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Kind of Cost, 2014  
(Juta/Million Rp)*

Provinsi	Suku Cadang	Bahan-bahan Keperluan Kantor	Jasa Pernakan untuk Pihak Lain	Sewa Tanah, Gedung, Mesin dsb	Pajak Tidak Langsung
<i>Province</i>	<i>Spare Part</i>	<i>Stationaries</i>	<i>Livestock Service for Other</i>	<i>Rent of Land, Building, Machinery, etc</i>	<i>Indirect Tax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	1.811,55	55,03	52,66	42,90	3,90
Jawa Tengah	29,30	38,94	4,44	0,50	0,40
Jawa Timur	11.556,12	16,96	537,59	11,50	1.817,92
Lainnya/ <i>Others</i> *)	167,84	87,66	6,52	11,00	6,21
<b>Indonesia</b>	<b>13.564,81</b>	<b>198,59</b>	<b>601,21</b>	<b>65,90</b>	<b>1.828,43</b>
2013	13.367,81	638,47	44,50	3.010,41	2.421,29

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 19.** Lanjutan/*Continued*  
Table

Provinsi	Penyusutan	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah, Sumbangan, Derma, dsb	Pengeluaran Lain	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Depreciation</i>	<i>Interest of Loan</i>	<i>Gift, Donation, Etc</i>	<i>Other Cost</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Barat	1.328,45	307,00	60,00	2,25	3.663,74
Jawa Tengah	6,20	-	2,50	4,40	86,68
Jawa Timur	452,63	271,89	27,72	21,47	14.713,80
Lainnya/ <i>Others</i> *)	32,70	52,65	-	128,86	493,44
<b>Indonesia</b>	<b>1.819,98</b>	<b>631,54</b>	<b>90,22</b>	<b>156,98</b>	<b>18.957,66</b>
2013	1.982,95	2.096,54	141,54	5.746,43	29.449,94

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Produksi dan Nilai Produksi Sapi Perah**

**Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel 20.**

Table

*Production and Production Value of Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Nilai Tambah Ternak <i>Value Added (Juta/ Million Rp)</i>	Susu Milk		Kotoran Ternak <i>Manure (Juta/ Million Rp)</i>	Produksi Lain <i>Other Production (Juta/ Million Rp)</i>	Jumlah Nilai <i>Total Value (Juta/ Million Rp)</i>
		Jumlah Quality <i>(000 Ltr)</i>	Nilai Value <i>(Juta/ Million Rp)</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	11.869,50	15.750	78.560,90	264,44	-	90.694,84
Jawa Tengah	500,50	615	3.527,35	515,28	373,00	4.916,13
Jawa Timur	43.261,88	47.278	208.069,43	217,20	97,16	251.645,67
Lainnya/Others*)	1.391,02	467	3.459,01	120,00	-	4.970,03
<b>Indonesia</b>	<b>57.022,90</b>	<b>64.110</b>	<b>293.616,69</b>	<b>1.116,92</b>	<b>470,16</b>	<b>352.226,67</b>
2013	61.310,29	58.817	257.712,90	415,61	2.055,60	321.494,40

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Pendapatan dan Penerimaan Lain Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 21.**  
Table

**Menurut Provinsi, 2014**

*Other Income of Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Jasa Peternakan</b>	<b>Keuntungan dari Barang yang Dijual</b>	<b>Pendapatan/ Penerimaan Lain</b>	<b>Jumlah Nilai</b>
<i>Province</i>	<i>Livestock Service</i>	<i>Profit of Resale</i>	<i>Others Income</i>	<i>Total Value</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	45,60	-	6.392,50	6.438,10
Jawa Tengah	-	-	-	-
Jawa Timur	2,50	3.743,70	39,90	3.786,10
Lainnya/Others*)	-	-	40,21	40,21
<b>Indonesia</b>	<b>48,10</b>	<b>3.743,70</b>	<b>6.472,61</b>	<b>10.264,41</b>
2013	123,74	14.856,07	15.406,32	30.386,13

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Input Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014**

*Input Value of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014*

**Tabel 22.**  
Table

(Juta/Million Rp)

<b>Provinsi</b>	<b>Upah Pekerja</b>	<b>Bahan Bakar</b>	<b>Listrik dan Air</b>	<b>Pakan</b>	<b>Obat- obatan</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Wages/ Salaries</i>	<i>Fuel Lubricants</i>	<i>Electricity and Water</i>	<i>Feed</i>	<i>Medicine</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	7.422,89	1.917,53	3.178,01	51.304,07	1.675,75	3.663,74	69.161,99
Jawa Tengah	1.658,27	124,53	33,40	2.364,94	34,08	86,68	4.301,90
Jawa Timur	18.518,45	7.817,81	4.163,51	86.081,34	3.855,62	14.713,80	135.150,53
Lainnya/Others*)	2.442,08	256,42	183,11	1.343,96	80,09	493,44	4.799,10
<b>Indonesia</b>	<b>30.041,69</b>	<b>10.116,29</b>	<b>7.558,03</b>	<b>141.094,31</b>	<b>5.645,54</b>	<b>18.957,66</b>	<b>213.413,52</b>
2013	20.044,84	20.438,65	5.314,12	117.204,15	4.827,91	29.449,94	197.279,61

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Output Perusahaan Sapi Perah Menurut Provinsi, 2014**

**Tabel** 23.  
Table

*Output Value of Dairy Cattle Establishment by Province, 2014*

(Juta/Million Rp)

<b>Provinsi</b>	<b>Nilai Produksi</b>	<b>Penerimaan Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Production Value</i>	<i>Other Revenue</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	90.694,84	6.438,10	97.132,94
Jawa Tengah	4.916,13	0,00	4.916,13
Jawa Timur	251.645,67	3.786,10	255.431,77
Lainnya/ <i>Others</i> *)	4.970,03	40,21	5.010,24
<b>Indonesia</b>	<b>352.226,67</b>	<b>10.264,41</b>	<b>362.491,08</b>
2013	321.494,40	30.386,13	351.880,53

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Pembelian Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014**

**Tabel 24.**

Table

*Purchasing Value of Capital Goods of Dairy Cattle Establishment*

*by Province and Kind of Capital Goods, 2014*

*(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Tanah</b>	<b>Gedung/ Konstruksi</b>	<b>Mesin/ Perleng- kapan</b>	<b>Kendaraan Angkut</b>	<b>Induk Sapi Perah</b>	<b>Kandang dll</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Land</i>	<i>Building/ Construction</i>	<i>Machine/ Equipment</i>	<i>Transport Vehicle</i>	<i>Lactation Cow</i>	<i>Cage etc</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	425,00	8,00	2,00	154,00	135,00	15,00	739,00
Jawa Tengah	-	-	-	-	269,90	-	269,90
Jawa Timur	774,36	6.448,72	13.870,88	3.367,06	5.341,74	9.355,43	39.158,19
Lainnya/Others*)	-	470,00	62,00	-	-	138,00	670,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.199,36</b>	<b>6.926,72</b>	<b>13.934,88</b>	<b>3.521,06</b>	<b>5.746,64</b>	<b>9.508,43</b>	<b>40.837,09</b>
2013	995,64	7.019,87	15.847,88	3.444,61	7.061,59	12.535,03	46.904,62

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan

*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*



**Nilai Perbaikan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014**

**Tabel 25.**  
Table

*Value of Repaired Capital Goods of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Kind of Capital Goods, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Gedung/ Konstruksi</b>	<b>Mesin/ Perleng- kapan</b>	<b>Kendaraan Angkut</b>	<b>Induk Sapi Perah</b>	<b>Kandang dll</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Building/ Construction</i>	<i>Machine/ Equipment</i>	<i>Transport Vehicle</i>	<i>Lactation Cow</i>	<i>Cage etc</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	0,12	-	-	0,24	0,36
Jawa Timur	-	3,00	35,80	-	69,05	107,85
Lainnya/Others*)	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	-	<b>3,12</b>	<b>35,80</b>	-	<b>69,29</b>	<b>108,21</b>
2013	9.161,15	0,12	210,24	-	3.872,25	13.243,76

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Pengurangan Barang Modal Perusahaan Sapi Perah**

**Menurut Provinsi dan Jenis Barang Modal, 2014**

**Tabel 26.**  
Table

*Depreciation Value of Capital Goods of Dairy Cattle Establishment  
by Province and Kind of Capital Goods, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Tanah</b>	<b>Gedung/ Konstruksi</b>	<b>Mesin/ Perleng- kapan</b>	<b>Kenda-raan Angkut</b>	<b>Induk Sapi Perah</b>	<b>Kandang dll</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Soil</i>	<i>Building/ Construction</i>	<i>Machine/ Equipment</i>	<i>Transport Vehicle</i>	<i>Lactation Cow</i>	<i>Cage etc</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	572,50	-	572,50
Jawa Timur	-	566,43	31.183,86	1.142,58	5.041,50	10,00	37.944,37
Lainnya/Others*)	-	45,97	18,81	53,62	-	27,78	146,18
<b>Indonesia</b>	-	<b>612,40</b>	<b>31.202,67</b>	<b>1.196,20</b>	<b>5.614,00</b>	<b>37,78</b>	<b>38.663,05</b>
2013	-	568,23	31.170,86	796,58	4.671,46	5,00	37.212,13

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Kuantitas Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah**

**Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2014**

**Tabel 27.**

Table

*Quantity of Used Production of Dairy Cattle Establishment*

*by Province and Using Type, 2014*

**(Liter/Litre)**

<b>Provinsi</b>	<b>Dijual</b>	<b>Dikonsumsi Sendiri</b>	<b>Disusukan ke Anak Sapi</b>	<b>Tercecer</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Sold</i>	<i>Own Consumption</i>	<i>Be Given to Calf</i>	<i>Scattered</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Jawa Barat	15.632.842	12.310	100.642	3.950	15.749.744
Jawa Tengah	525.263	6.660	80.817	2.100	614.840
Jawa Timur	47.048.082	4.483	137.078	88.737	47.278.380
Lainnya/Others*)	438.754	19.810	8.500	336	467.400
<b>Indonesia</b>	<b>63.644.941</b>	<b>43.263</b>	<b>327.037</b>	<b>95.123</b>	<b>64.110.364</b>
2013	58.539.467	37.700	232.065	7.820	58.817.052

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Nilai Penggunaan Produksi Perusahaan Sapi Perah  
Menurut Provinsi dan Penggunaan, 2014**

**Tabel 28.**  
Table

*Value of Used Production of Dairy Cattle Establishment  
By Province and Using Type, 2014  
(Juta/Million Rp)*

<b>Provinsi</b>	<b>Dijual</b>	<b>Dikonsumsi Sendiri</b>	<b>Disusukan ke Anak Sapi</b>	<b>Tercecer</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Sold</i>	<i>Own Consumption</i>	<i>Be Given to Calf</i>	<i>Scattered</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Jawa Barat	77.796,91	108,46	624,13	31,40	78.560,90
Jawa Tengah	3.071,04	39,14	404,56	12,61	3.527,35
Jawa Timur	206.707,86	26,66	956,95	377,98	208.069,44
Lainnya/Others*)	3.249,16	149,10	57,10	3,65	3.459,01
<b>Indonesia</b>	<b>290.824,97</b>	<b>323,36</b>	<b>2.042,74</b>	<b>425,63</b>	<b>293.616,69</b>
2013	258.782,85	222,85	1.129,56	48,85	260.184,11

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Jumlah Sarana yang Digunakan Perusahaan Sapi Perah**

**Tabel 29.**

**Menurut Provinsi, 2014**

*Table*

*Quantity of Equipment Used by Dairy Cattle Establishment  
by Province, 2014*

<b>Provinsi</b>	<b>Kandang</b>	<b>Gudang Pakan Ternak</b>	<b>Kendaraan Roda Dua</b>	<b>Kendaraan Roda &gt; 2</b>	<b>Mesin Giling Pakan</b>
<i>Province</i>	<i>Cage</i>	<i>Feed Warehouse</i>	<i>Two-Wheeled Vehicle</i>	<i>More Than Two Wheeled Vehicle</i>	<i>Feed Rollers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	105	7	4	13	1
Jawa Tengah	30	7	7	8	3
Jawa Timur	206	23	33	70	9
Lainnya/Others*)	19	8	13	20	7
<b>Indonesia</b>	<b>360</b>	<b>45</b>	<b>57</b>	<b>111</b>	<b>20</b>
2013	210	32	43	67	18

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel 29.** Lanjutan/*Continued*  
Table

<b>Provinsi</b>	<b>Mesin Pencampur Pakan</b>	<b>Mesin Pembuat Pelet</b>	<b>Mesin Pencacah Rumput</b>	<b>Silo</b>	<b>Timbangan Ternak</b>
<i>Province</i>	<i>Feed Mixing Machines</i>	<i>Pelletizer Machines</i>	<i>Grass Cutting Machines</i>	<i>Silo</i>	<i>Livestock Scale</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Barat	4	-	8	8	8
Jawa Tengah	2	-	3	1	7
Jawa Timur	13	4	27	102	20
Lainnya/ <i>Others</i> *)	2	-	2	20	2
<b>Indonesia</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>40</b>	<b>131</b>	<b>37</b>
2013	17	2	29	120	24

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*

**Tabel** 29. **Lanjutan/Continued**  
**Table**

<b>Provinsi</b>	<b>Mesin</b>	<b>Alat</b>	<b>Alat</b>	<b>Mesin</b>	<b>Mesin</b>
<i>Province</i>	<b>Potong Ternak</b>	<b>Suntik Ternak</b>	<b>Suntik IB</b>	<b>Penyemprot Kandang</b>	<b>Alat Lainnya</b>
	<i>Livestock Cutting Machines</i>	<i>Livestock Syringe</i>	<i>Artificial Insemination Gun</i>	<i>Spraying Machine Enclosure</i>	<i>Others Equipment</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Jawa Barat	-	10	5	8	80
Jawa Tengah	-	2	2	3	32
Jawa Timur	2	50	23	105	252
Lainnya/Others*)	-	76	9	6	151
<b>Indonesia</b>	<b>2</b>	<b>138</b>	<b>39</b>	<b>122</b>	<b>515</b>
2013	2	112	38	119	455

\*) Lainnya terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan  
*Others consist of Sumatera Utara, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, and Sulawesi Selatan*





**LAMPIRAN**

---

*APPENDIX*





## DAFTAR-LTS

REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

### LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI PERAH TAHUN 2014

#### RAHASIA

1. KIP*)	<input type="text"/>									
2. Provinsi	:	.....	<input type="text"/>		<input type="text"/>					
3. Kabupaten/kota **)	:	.....	<input type="text"/>		<input type="text"/>					
4. Kecamatan	:	.....	<input type="text"/>		<input type="text"/>					
5. Desa/kelurahan **)	:	.....	<input type="text"/>		<input type="text"/>					
6. Nama lengkap perusahaan	:	.....	<input type="text"/>		<input type="text"/>					
7. Kondisi perusahaan	Aktif	-1	Tutup sementara	-2	<input type="checkbox"/>					
	Tidak ditemukan	-3	Belum berproduksi	-4						
	Tutup (Th.....)	-5	Alih usaha	-6						
8. Alamat perusahaan	:	Jl. ....								
		Dusun .....	RT / RW .....							
			Kode pos	<input type="text"/>						
		Telp: ( ) .....	Fax: ( ) .....							
9. Alamat kantor pusat	:	.....								
		.....								
			Kode pos	<input type="text"/>						
		Telp: ( ) .....	Fax: ( ) .....							

\*) Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori perusahaan peternakan

\*\*). Coret yang tidak sesuai

#### ▼ Tujuan

Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan peternakan

#### ▼ Dasar Hukum

Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

#### ▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

#### ▼ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

I. KETERANGAN UMUM				
1. Kegiatan utama perusahaan	Pembibitan sapi perah	-1	Budidaya sapi perah	-2
2. Bentuk badan hukum	PT/CV/Firma	-1	BUMN	-2
	Koperasi	-3	Yayasan	-4
3. Asal izin usaha	BKPM	-1	BKPMD	-2
	Ditjennak	-3	Pemda/Dinas Prov/Kab/Kota	-4
4. Status permodalan	PMA	-1	PMDN	-2
5. Luas lahan dikuasai (M <sup>2</sup> )	.....	M <sup>2</sup>		
6. Tahun mulai operasional	.....			

## II. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA

### A. Jumlah pekerja pada akhir tahun 2014

Tingkat pendidikan	Pekerja tetap		Pekerja honorer	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampai dengan SD				
2. SLTP				
3. SLTA	SMK Peternakan			
	Lainnya			
4. Akademi/ Universitas	S. Peternakan			
	dr. Hewan			
	Lainnya			
5. Jumlah				
6. Bila R.5 terisi	WNA			
	WNI			

### B. Pengeluaran untuk pekerja tetap dan honorer selama tahun 2014

Jenis pengeluaran	Berupa uang (000 Rp)	Berupa barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji			
2. Upah lembur, bonus, hadiah, dan lainnya			
<b>3. J u m l a h</b>			

### C. Pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2014

1. Jumlah hari kerja dalam setahun	: .....	Hari
2. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari kerja	: .....	Orang
3. Jumlah upah yang dibayarkan untuk pekerja harian selama setahun	: .....	(000 Rupiah)

**\* Perusahaan sapi perah yang dicakup dalam survei ini adalah:**

Perusahaan peternakan sapi perah yang berbadan hukum (PT, CV, Firma, Koperasi, Yayasan)

\* **Pekerja tetap** adalah pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, termasuk pemilik

\* **Pekerja honorer** adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja

\* **Pekerja harian lepas/borongan** adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja

\* **Upah/gaji** bruto adalah upah/gaji sebelum dipotong pajak pendapatan, termasuk nilai fasilitas perumahan, kendaraan

### III. MUTASI TERNAK

#### A. Mutasi sapi perah selama tahun 2014

Uraian	Jantan		Betina	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Stok awal Januari 2014				
2. Pembelian				
3. Kelahiran				
4. Penambahan lain				
5. Penjualan				
6. Pemotongan				
7. Kematian				
8. Pengurangan lain				
9. Stok akhir Desember 2014				

\* Penambahan lain misalnya pemberian, hibah, dan sebagainya

\* Pengurangan lain misalnya hilang, dihibahkan, disumbangkan dsb.

#### B. Keterangan pembelian dan penjualan

Kolom (2) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 2

Kolom (4) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 5

Uraian	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah (ekor)	Nama wilayah	Jumlah (ekor)	Nama wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dalam kabupaten/kota				
2. Luar kab/kota dalam provinsi		Kab. ....		Kab. ....
3. Luar provinsi		Prov. ....		Prov. ....
4. Luar negeri (impor/ekspor)		Negara .....		Negara .....

#### IV. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK, DAN AIR SELAMA TAHUN 2014

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan bakar dan pelumas			
a. Bensin	liter		
b. Solar	liter		
c. Minyak tanah	liter		
d. Pelumas	liter		
e. Bahan bakar lainnya			
f. Sub Jumlah { Rinc. (a+b+c+d+e) }			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	Kwh		
b. Dibeli dari PLN	Kwh		
3. Air	M <sup>3</sup>		
4. Jumlah { Rincian (1f+2b+3) }			

**V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN**

**A. Pengeluaran untuk pakan ternak selama tahun 2014**

Jenis pakan	Jumlah (Kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Hijauan pakan ternak		
a. Rumput (rumput gajah, ilalang, dsb.)		
b. Daun-daunan (daun pisang, nangka, lamtoro, turi, dsb.)		
c. Limbah pertanian (jerami padi, jagung, daun kacang, dsb.)		
2. Pakan olahan		
a. Konsentrat (pakan olahan pabrik)		
b. Tepung olahan		
c. Susu		
d. ....		
3. Lainnya		
a. Katul/bekatul		
b. Dedak		
c. Bungkil kelapa, bungkil kedelai, dsb.		
d. Ampas tahu, ampas kelapa, dsb.		
e. Biji-bijian (beras, jagung, dsb.)		
f. Kacang-kacangan		
g. Umbi-umbian (ubi kayu, ketela rambat, dsb.)		
h. ....		
i. ....		
<b>4. J u m l a h</b>		

Pemakaian air yang dicatat adalah air yang dibeli dari PDAM atau dari pihak lain

Konsentrat adalah bahan makanan hasil olahan pabrik seperti pellet, dsb. Bila konsentrat dibuat sendiri oleh perusahaan, maka makanan tersebut harus dihitung berdasarkan nilai bahan asal dari campuran tersebut

Pengeluaran pakan adalah jumlah dan nilai pakan yang telah benar-benar dipakai selama tahun 2014

**B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2014**

Jenis obat-obatan	Satuan			Jumlah	Nilai (000 Rp)	
	cc	-1	gr			-4
(1)	ml	-2	kg	-5	(3)	(4)
	Lt	3	dosis	-6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	
1. Sediaan biologik (vaksin, serum)						
a. Vaksin SE						
b. Vaksin kolera						
c. Vaksin broceulus						
d. Vaksin antraks						
e. Vaksin cacing hati						
f. ....						
g. ....						
2. Sediaan farmasetik (vitamin, hormon, mineral)						
a. Antibiotik (teramicin, tetrasiklin, penisilin)						
b. Hormon						
c. Mineral						
d. Vitamin B kompleks/B12						
e. ....						
f. ....						

**V. PENGELUARAN UNTUK PAKAN DAN OBAT-OBATAN (LANJUTAN)**

**B. Pengeluaran untuk obat-obatan ternak selama tahun 2014**

Jenis obat-obatan	Satuan			Jumlah	Nilai (000 Rp)
	cc ml Lt	-1 -2 3	gr kg dosis		
(1)	(2)			(3)	(4)
3. Sediaan premix (imbuhan dan pelengkap pakan)					
a. Calsium					
b. Minvit					
c. ....					
d. ....					
4. Lainnya					
a. Anti kembung					
b. Anti diare					
c. Penambah nafsu makan					
d. Obat cacing					
e. Aqua					
f. Vaseline					
g. Jamu tradisional					
h. ....					
i. ....					
5. Inseminasi buatan (IB)		dosis			
6. <b>Jumlah</b>					

**VI. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2014**

Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Suku cadang, bahan dan ongkos untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal	
2. Bahan-bahan untuk keperluan kantor	
3. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain	
4. Sewa lahan dan gedung/bangunan	
5. Sewa mesin dan alat-alat	
6. Pajak tidak langsung	
7. Penyusutan	
8. Bunga atas pinjaman	
9. Hadiah, sumbangan, dsb.	
10. Pengeluaran lainnya	
11. <b>Jumlah</b>	

**VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2014**

**A. Produksi**

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Susu segar	liter		
2. Kotoran ternak	kg		
3. Lainnya (.....)			
4. <b>Jumlah</b>			

**VII. PRODUKSI DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2014 (LANJUTAN)**

**B. Pendapatan dan penerimaan lain**

Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Penerimaan dari jasa peternakan	
2. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama dengan waktu membeli	
3. Lainnya	
<b>4. Jumlah</b>	

**VIII. PENGGUNAAN PRODUKSI SUSU SELAMA TAHUN 2014**

Penggunaan	Jumlah (liter)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Dijual :: a. Segar		
b. Olahan		
2. Dikonsumsi sendiri		
3. Disusukan kepada anak sapi perah		
4. Tercecer		
<b>5. Jumlah</b>		

Disusukan kepada anak sapi perah adalah produksi susu yang sengaja disisihkan untuk diberikan kepada anak sapi perah dengan menggunakan botol susu/alat bantu lain (anak sapi perah tidak menyusu secara alami)

**IX. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN, DAN PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2014 (000 Rupiah)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Perbaikan besar barang modal	Pengurangan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin dan perlengkapan				
4. Kendaraan angkutan				
5. Sapi perah				
6. Kandang				
7. ....				
8. ....				
9. ....				
10. ....				
11. Lainnya: .....				
<b>12. Jumlah</b>				

\* **Barang modal tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dsb.

\* **Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru

\* **Perbaikan besar barang modal** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut



X. KETERANGAN PEMBELIAN DAN PENJUALAN SUSU SELAMA TAHUN 2014			
Uraian	Jumlah	Kuantitas	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Asal susu yang dibeli			
a. Peternak (rumah tangga)	..... Peternak	..... liter	.....
b. Perusahaan berbadan hukum	..... Perusahaan	..... liter	.....
c. Lainnya seperti pesantren dll	..... Unit Usaha	..... liter	.....
2 Pemanfaatan susu yang dibeli			
a. Dijual ke konsumen/pedagang		..... liter	.....
b. Dijual ke perusahaan pengolahan	..... Perusahaan	..... liter	.....
c. Sebagai bahan baku pengolahan sendiri		..... liter	.....
d. Lainnya		..... liter	.....

XI. SARANA YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2014			
Jenis sarana	Jumlah menurut kepemilikan		
	Milik sendiri	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kandang *)			
2. Gudang pakan ternak			
3. Kendaraan roda dua			
4. Kendaraan roda tiga atau lebih			
5. Mesin giling pakan ( <i>hammer mill</i> )			
6. Mesin pencampur pakan ( <i>mixer</i> )			
7. Mesin pembuat pelet			
8. Mesin pencacah ( <i>chopper</i> )			
9. Silo			
10. Timbangan ternak			
11. Mesin potong ternak			
12. Alat suntik ternak ( <i>automatic syringe</i> )			
13. Alat suntik inseminasi buatan			
14. Mesin/alat penyemprot kandang			
15. Alat pemerah susu			
16. Penampung susu ( <i>milk can</i> )			
17. ....			
18. ....			

\*) Setiap kandang ternak yang atapnya terpisah dari kandang sebelahnya dianggap satu kandang tersendiri

**XII. POPULASI SAPI PERAH PADA SAAT PENCACAHAN**

**A. Jumlah sapi perah yang diusahakan pada saat pencacahan tanggal ..... 2015**

Jenis kelamin	Anak (umur < 1 tahun)	Muda (umur 1-2 tahun)	Dewasa (umur > 2 tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jantan			
2. Betina			
3. Jumlah			

**B. Jumlah sapi perah betina menurut golongan produktivitas pada saat pencacahan tanggal ..... 2015**  
 Isian blok XII rincian B.5 = blok XII rincian A.2 kol {(2) + (3) + (4)}

Golongan produktivitas	Jumlah sapi perah betina (ekor)	Rata-rata produksi susu per ekor/hari (liter)	Rata-rata lama berproduksi per ekor selama setahun (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum berproduksi			
2. Sedang berproduksi/laktasi			
3. Sedang dalam keadaan kering			
4. Tidak berproduksi lagi			
5. Jumlah			

**XIII. CATATAN**

.....

SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER	KETERANGAN PETUGAS
Bila ada yang kurang jelas, nama pejabat/karyawan perusahaan yang dapat dihubungi :	Nama : .....
Nama :	Jabatan : .....
Jabatan :	No telp/HP : .....
Telepon :	Tanggal pencacahan : ..... 2015
Faksimili :	Tanda tangan : .....
E-mail :	

Apabila perusahaan sapi perah tutup atau tidak ditemukan, cantumkan nama dan tanda tangan aparat desa/kelurahan/BPS Kabupaten/Kota serta stempel di bawah ini

.....  
 (.....)

Partisipasi anda dalam melengkapi data ini membantu perencanaan pembangunan



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISSN 0216-2636



9 770216 263001